

ANALISIS TALENT SCOUTING ATLET PENGPROV PERSATUAN RENANG SELURUH INDONESIA PROVINSI ACEH

Muhammad Mirza Luthfi, Imran Fadhil dan Dedi Saputra

Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) Bireuen Aceh

luthfympo@gmail.com

ABSTRAK

Kunci keberhasilan dalam olahraga renang adalah mempunyai bakat, dan postur tubuh yang lebih tinggi bagian-bagian tulang anggota gerak bagian bawah yang lebih panjang, proporsi badan yang sesuai merupakan gambaran dari kemampuan fisik yang sangat menunjang prestasi dalam olahraga renang. Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini ialah masih kurang dalam pemanduan bakat olahraga renang dan antropometri atlet yang masih kurang cocok untuk di cabang olahraga renang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan komponen fisik talent scouting atlet pengprov PRSI aceh. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian evaluasi dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet Pengprov PRSI Aceh 12 atlet. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah atlet Pengprov PRSI Aceh 12 atlet, Teknik pengambilan sampel adalah Total sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) tes berat badan, diukur dengan menggunakan timbangan, (2) tes tinggi badan, diukur menggunakan tes meteran, dan (3) tes tinggi duduk, diukur dengan menggunakan meteran. (4) tes rentang lengan, diukur menggunakan meteran, (5). lempar tangkap bola tenis, diukur menggunakan bola tenis, (6). tes lempar bola basket, menggunakan bola basket, (7). tes lompat vertikal, menggunakan vertikal jump, (8) tes kelincahan, menggunakan lari bolak balik, (9). tes lari 40 meter, menggunakan detik, (10) tes multi fitness test, menggunakan kaset dan pengeras suara. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan persentase. Berdasarkan hasil dari Analisis data dan pembahasan 10 item tes talent scouting yang dilakukan oleh penulis terhadap seluruh atlet pengprov PRSI aceh (1). diperoleh hasil rata-rata keseluruhan item tes memiliki kategori normal dan sangat. (2). menunjukkan keterkaitan komponen Fisik talent scouting 10 orang atlet berbakat sebesar 90% cocok di cabang olahraga renang dan 2 orang atlet 10% kurang cocok pada cabang olahraga renang.

Kata Kunci: Talent Scouting Atlet Pengprov Persatuan Renang.

PENDAHULUAN

Olahraga renang merupakan suatu cabang olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat. Kegemaran masyarakat terhadap olahraga renang karena cukupnya fasilitas yang dapat mendukung untuk berolahraga renang. Adanya fasilitas olahraga renang maka akan timbul bakat dan rasa ingin tahu seseorang untuk melakukan olahraga renang. Rasa ingin tahu untuk dapat berolahraga renang merupakan hal yang penting untuk mendorong seseorang agar mempunyai kemampuan olahraga renang. Kemampuan olahraga renang tersebut dapat dilatih melalui latihan-latihan khusus dan bertahap. Melakukan latihan-latihan khusus maka seseorang akan mendapat meraih prestasi. Prestasi renang bisa diraih dengan melakukan latihan yang baik dalam olahraga renang. Olahraga renang terdapat bermacam gaya, seperti: renang gaya bebas, gaya dada, gaya punggung, dan gaya dholpin.

Berdasarkan uraian dari renang di atas adalah untuk membantu seseorang yang berupaya mendapatkan prestasi dan hal yang digunakan untuk mengisi waktu luang seseorang untuk dapat berolahraga. Melakukan olahraga renang, seseorang memerlukan latihan yang bertahap serta sarana yang mendukung dalam olahraga renang tersebut. Latihan dengan menggunakan sarana yang baik dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam mencapai prestasi, baik tingkat Nasional maupun Internasional. Olahraga renang merupakan salah satu pilihan olahraga favorit. Memilih olahraga favorit dapat dilihat sejauh mana kesenangan atau kemauan seseorang bermain didalam air. Bermain didalam air sangat membantu seseorang menghilangkan stres. Stres tidak

akan terjadi apabila olahraga renang dilakukan dengan tahapan yang baik serta adanya kesungguhan dalam olahraga renang tersebut. Adanya kesungguhan dalam berlatih seseorang bisa menjadikan dirinya untuk lebih baik dalam melakukan renang dan dapat meraih prestasi.

Berdasarkan pengamatan tanggal 19 Juni 2014 dilapangan bahwa penulis melihat atlet renang Pengprov PRSI Aceh, masih kurangnya dalam pemanduan bakat olahraga renang dan antropometri atlet yang masih kurang cocok untuk di cabang olahraga renang. Dalam hal ini penulis fokus kepada atlet renang Pengprov PRSI Aceh, agar berkualitas dalam usaha memperbaiki prestasi yang dinilai dan lebih bermakna pada masa yang akan datang khususnya bidang olahraga renang. Suatu hal yang sangat mendasar adalah bagaimana mekanisme merekrut calon atlet renang yang dikhususkan pada atlet yang bakat yang luar biasa dan juga postur tubuh atlet yang lebih tinggi dengan berat badan dengan dilakukan pengukuran pemanduan bakat sebagaimana yang telah dilakukan pada cabang-cabang olahraga lainya dalam meningkatkan prestasi pada masa yang akan mendatang. Mempunyai bakat, dan Postur tubuh yang lebih tinggi bagian-bagian tulang anggota gerak bagian bawah yang lebih panjang, proporsi badan yang sesuai merupakan gambaran dari kemampuan fisik yang sangat menunjang prestasi dalam olahraga renang.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis *Talent Scouting* Atlet Pengprov PRSI Aceh”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian evaluasi dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif, sesuai dengan tujuan agar dapat memperoleh data dengan lengkap sesuai yang diinginkan yang menjadi variabel kuantitatif dalam penelitian ini adalah *talent scouting* atlet Pengprov PRSI Aceh. Penelitian ini melukiskan tentang keadaan objek untuk mencari informasi dari suatu keadaan secara mendalam. Adapun subjek pada penelitian ini adalah analisis *talent scouting* atlet Pengprov PRSI Aceh,

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian atau desain penelitian adalah rancangan yang dibuat oleh peneliti, Sebagai acuan-ancang kegiatan yang akan dilaksanakan”. Jadi dalam rancangan ini langkah yang dilakukan adalah tes *talent scouting* atlet Pengprov PRSI Aceh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian judul Analisis *Talent Scoring* Atlet Renang Pengprov PRSI Aceh. Adapun hasil dari keseluruhan tiap jenis tes kemampuan fisik yang disesuaikan dengan norma penilaian menggunakan metode sport search. Untuk memudahkan pengolahan data, selanjutnya data-data hasil penelitian tersebut ditabulasikan ke dalam Tabel.

Hasil analisis tes lari kelincuhan atlet renang Pengprov PRSI Aceh diperoleh rata-rata sebesar 20,15 detik. kemudian dicocokkan ke dalam Tabel norma penilain sehingga rata-rata atlet memperoleh kategori yaitu baik. keseluruhan atlet 9 atlet 75% berkereteria baik dan 4 orang atlet (25%) berkereterian cukup baik. Kelincuhan merupakan kemampuan seseorang untuk mengubah gerakan dengan cepat tanpa kehilangan keseimbangan. Pada olahraga renang juga memerlukan kecepatan dalam berpindah dari

titik awal hingga ke titik yang dituju kelincahan tangan dan kelincahan kaki ada saat berenang sangat baik bagi atlet untuk melakukan olahraga renang. Hal ini lebih dikhususkan pada cabang olahraga renang gaya dholpin. Renang gaya dholpin memerlukan kelincahan di kaki itu dikarenakan gerakan renang gaya dholpin lumayan rumit dari pada cabang olahraga renang gaya bebas, gaya dada dan gaya punggung.

Hasil analisis data tes lari 40 meter atlet renang Pengprov PRSI Aceh diperoleh rata-rata sebesar 6,51 detik. kemudian dicocokkan ke dalam Tabel norma penilain sehingga rata-rata atlet memperoleh kategori yaitu sangat baik. 9 orang atlet 9 (75%) berada pada kategori sangat baik, 1 orang atlet (8,3%) berada pada kategori baik dan 2 orang atlet (16,7%) berada pada kategori cukup baik berada lari 40 meter adalah untuk mengukur kecepatan sejauh mana atlet mampu berlari dalam waktu yang sesingkat. Pada cabang olahraga renang kecepatan kaki sangat di perlukan untuk mendukung lajunya renang, kecepatan dalam olahraga renang lebih dikhususkan pada renang gaya bebas dan renang gaya punggung. Kara kedua gaya renang tersebut gerakan kaki hampir menyerupai orang berlari. Dengan kayuhan kaki yang baik maka seorang atlet dapat melaju kencang saat berenang.

Hasil analisis data tes *Multistage Fitness Test* atlet renang Pengprov PRSI Aceh diperoleh rata-rata sebesar 6.6 level. kemudian dicocokkan ke dalam Tabel norma penilain sehingga rata-rata atlet memperoleh kategori yaitu Baik. 10 orang atlet (8,3%) berada pada kategori baik dan (16,7%) berada kategori cukup baik Kesegaran erobik merupakan komponen Baik dari berbagai cabang olahraga berbasiskan daya tahan (*enduren*). Misalnya olahraga renang jarak jauh, bersepeda dan lari jarak jauh. Olahraga renang daya tahan jantung aru sangat Baik bagi atlet, hal ini dikarenakan cabang olahraga renang mempunyai jarak perlombaan contohnya jarak 50 meter. Jarak 50 meter adalah jarak yang cukup jauh bagi perenang yang menggunakan seluruh gabungan komponen fisik. Dari berbagai gabungan komponen fisik maka jarak 50 meter atlet apa bila tidak mempunyai daya tahan jantung paru yang baik tidak akan bisa sampai ke garis finis dengan waktu yang cepat, sebaliknya apabila seorang atlet mempunyai daya tahan jantung paru yang sangat baik maka pada saat perlombaan jarak renang 50 meter bisa dilakukan secara cepat walaupun dikombinasikan dengan komponen fisik lainnya.

Pembahasan

Dari hasil analisis tes loncat tegak atlet renang Pengprov PRSI Aceh diperoleh rata-rata sebesar 66,75. kemudian dicocokkan ke dalam Tabel norma penilaian sehingga diperoleh kategori yaitu sangat baik. Dari keseluruhan atlet (83%) berkreteria sangat baik dan orang atlet (16,7%) berada pada kategori cukup baik 2. Tes loncat tegak adalah bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan daya ledak otot tungkai atlet. Bahwa daya ledak sampai saat ini teelah kita pelajari betapa Baiknya kekuatan atau *strength* bagi hampir semua cabang olahraga. Oleh karena ini latihan kondisi *strangh* harus senantiasa masuk dalam program latihan kondisi fisik untuk atlet”.

Dari hasil analisis tes lari kelincahan atlet renang Pengprov PRSI Aceh diperoleh rata-rata sebesar 20,15 detik. kemudian dicocokkan ke dalam Tabel norma penilain sehingga rata-rata atlet memperoleh kategori yaitu Baik. keseluruhan atlet 9 atlet 75 % berkreteria baik dan 4 orang atlet (25%) berkraterian cukup Baik. Atlet renang Pengprov PRSI Aceh memiliki kemampuan yang sangat baik dalam tes kelincahan. Hal ini sangat mendukung penampilan mereka dalam perlombaan, karena kelincahan sangatla diperlukan bagi atlet. Kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk dapat

mengubah arahnya dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak tanpa kehilangan keseimbangan sehingga ia dapat melakukan gerakan dengan gesit dan sigap.

Dari hasil analisis data tes lari 40 meter atlet renang Pengprov PRSI Aceh diperoleh rata-rata sebesar 6.51 detik. kemudian dicocokkan ke dalam Tabel norma penilaian sehingga rata-rata atlet memperoleh kategori yaitu Sangat Baik Adapun klasifikasi masing-masing atlet Pengprov PRSI Aceh yang terdapat pada Tabel 4.8, diuraikan dengan rincian sebagai berikut; (1) sebanyak 9 orang atlet (75%) berada pada kategori sangat baik, (2) sebanyak 1 orang atlet (8,3%) berada pada kategori baik dan 1 orang atlet (8,3%) berada pada kategori cukup baik. Tes lari 40 meter ini bagi atlet adalah untuk mengetahui kecepatan atlet, olahraga renang pada prinsipnya kecepatan kaki dan tangan sangat berpengaruh dalam peluncuran renang.

Dari hasil analisis data tes *Multistage Fitness Test* atlet renang Pengprov PRSI Aceh diperoleh rata-rata sebesar 6.6 level. kemudian dicocokkan ke dalam Tabel norma penilaian sehingga rata-rata atlet memperoleh kategori yaitu baik. klasifikasi masing-masing atlet Pengprov PRSI Aceh yang terdapat pada Tabel 4.10, diuraikan dengan rincian sebagai berikut; sebanyak 10 orang atlet (83%) berada pada kategori baik dan 2 orang atlet (16,7%) berada pada kategori cukup baik. Seluruh olahraga tidak terlepas dari yang daya tahan khususnya olahraga renang. Widiastuti (2015:71) menyatakan bahwa “ke-segaran erobik merupakan komponen Baik dari berbagai cabang berbasiskan daya tahan (enduren). Misalnya olahraga renang jarak jauh, bersepeda, dan lari jarak jauh”.

Berdasarkan hasil dari analisis data di atas secara keseluruhan selanjutnya dicocokkan antara hasil tes dengan norma dengan profil cabang olahraga renang bahwa 10 atlet (90%) Renang Pengprov PRSI Aceh dikategorikan berbakat dalam olahraga renang dan 2 orang atlet (10%).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis mengenai analisis *talent scoting* atlet Pengprov PRSI Aceh maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis data dan pembahasan 10 item tes *talent scoting* yang dilakukan oleh penulis terhadap seluruh atlet renang Pengprov PRSI Aceh diperoleh hasil rata-rata keseluruhan item tes memiliki kategori normal dan sangat Baik.
2. Analisis data dan pembahasan keterkaitan komponen fisik *talent scoting* atlet Pengprov PRSI Aceh menunjukkan keterkaitan komponen Fisik *talent scoting* 10 orang atlet berbakat sebesar 90% cocok di cabang olahraga renang dan 2 orang atlet 10% kurang cocok pada cabang olahraga renang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam upaya peningkatan kemampuan renang hendaknya para pelatih harus memperhatikan bakat atlet terlebih dahulu setelah itu komponen kondisi fisik yang dominan dalam kemampuan renang.
2. Bagi peneliti lain, kiranya penelitian ini dapat dilanjutkan dalam permasalahan yang lebih luas dengan jumlah sampel yang lebih besar, sehingga dapat

memberikan sumbangan pemikiran kepada pelatih, pembina maupun atlet dapat berupaya meningkatkan prestasi.

3. Bagi peneliti sendiri, kiranya dapat menjadikan masukan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang penelitian dan dalam mengadakan penelitian berikutnya dapat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Sigit. 2013. *Hubungan Antara Antropometri Tubuh Dengan Kelincahan (Agility) dan Daya Tahan Kardiovaskular (VO2Max) Atlet Renang: Studi Deskriptif Terhadap Eskul Basket SMPN 1 Cikaum Kabupaten Subang*. Universitas Pendidikan Indonesia,
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Yogyakarta: PT Rineka Cipta,
- Herdiansyah, Haris, 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Social*. Jakarta: salemba Medika,
- Marsudi Imam, 2009. *Renang, Teori, Praktek, Peraturan*. Cetakan pertama. Malang: Wineka Media,
- Nurhasan, 2007. *Tes dan Pengukuran Keolahragaan*. Bandung: FPOK IKP,
- Royan Hayatullah, 2013. *Hubungan bakat atlet dan motivasi terhadap prestasi olahraga renang atlet club renang tirta kencana bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia,
- Terikay Robert, 2009. *Renang, Teknik dan Metodik*. Cetakan pertama. Malang; Wineka Media,
- Thomas, David G dkk. 2007. *Renang Tingkat Mahir*. Edisi Pertama - Keempat. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,
- Wickens, C.D.; Lee J.D.; Liu Y.; Gorden Becker S.E. 2004. *An Introdiction to Human Factors Engeneering*. 2nd Edition. Pearson Education Inc,
- Widiastuti, 2015. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Cetakan ke 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Undang Undang Republik Indonesia. 2005. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Jakarta: Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia*.